

Nama : Faza Aulia

NPM : 2213031046

Tugas Resume Ekonomi industri

Ekonomi industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari struktur, perilaku, dan kinerja perusahaan dalam suatu industri. Ilmu ini menyoroti bagaimana perusahaan beroperasi, bersaing, dan berinteraksi di pasar serta bagaimana kebijakan publik memengaruhi kondisi persaingan. Ekonomi industri juga melihat sisi penawaran dari perekonomian, terutama ketika perusahaan berperan sebagai penjual, serta keterkaitan antara industri, perusahaan, dan masyarakat.

Menurut Barthwal, terdapat dua elemen utama ekonomi industri, yaitu elemen deskriptif dan elemen analitis. Elemen deskriptif memberikan gambaran faktual mengenai kondisi industri, seperti sumber daya, iklim usaha, dan kebijakan perdagangan. Sedangkan elemen analitis mencakup proses pengambilan keputusan bisnis, termasuk strategi harga, teknik produksi, investasi, dan diversifikasi produk. Kedua elemen ini saling berhubungan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Secara historis, cikal bakal ekonomi industri modern berawal dari pemikiran Adam Smith dalam *The Wealth of Nations* (1776) yang memperkenalkan konsep *division of labor* dan analisis harga. Perkembangan teori ini dilanjutkan oleh tokoh seperti Jevons, Marshall, Schumpeter, dan Chamberlin, yang menambahkan teori biaya, utilitas, dan inovasi. Hingga akhirnya, pada abad ke-20, ekonomi industri berkembang menjadi disiplin ilmu tersendiri yang menggabungkan teori dan analisis empiris.

Salah satu tonggak penting dalam perkembangan ilmu ini adalah kerangka Structure-Conduct-Performance (SCP) yang dikembangkan oleh E.S. Mason dan Joe S. Bain. Model SCP menjelaskan hubungan antara struktur pasar (jumlah perusahaan, hambatan masuk, dan konsentrasi), perilaku perusahaan (strategi harga, iklan, dan inovasi), serta kinerja industri (efisiensi dan profitabilitas). Meskipun berpengaruh besar, model ini dikritik karena terlalu sederhana dan kurang memperhatikan dinamika pasar yang kompleks.

Ekonomi industri menjadi penting karena membantu menjelaskan fenomena ekonomi seperti monopoli, oligopoli, dan konsentrasi pasar. Pemahaman terhadap struktur pasar

memungkinkan pemerintah dan pelaku bisnis merumuskan kebijakan dan strategi yang mendorong efisiensi ekonomi. Dengan memahami ekonomi industri, masyarakat juga dapat mengenali praktik yang merugikan, seperti penetapan harga berlebihan atau hambatan bagi pesaing baru.

Dalam perkembangannya, muncul berbagai perspektif atau aliran pemikiran ekonomi industri. Di antaranya adalah aliran SCP, Behaviorist, New Industrial Economics yang mengadopsi teori permainan (*game theory*), Chicago School yang menekankan efisiensi sebagai sumber keberhasilan perusahaan, Contestable Market yang menyoroti pentingnya biaya masuk pasar yang rendah, serta Austrian School yang menekankan peran teknologi dan inovasi.

Ruang lingkup kajian ekonomi industri sangat luas, mencakup analisis efisiensi produksi, motivasi perusahaan, bentuk organisasi bisnis, strategi penetapan harga, hingga kebijakan industri pemerintah. Dalam praktiknya, perusahaan berusaha mencapai efisiensi teknis dan ekonomi sekaligus, yakni dengan menggunakan input secara hemat namun tetap menghasilkan output maksimal yang bernilai tinggi bagi pasar.

Salah satu alat analisis penting dalam ekonomi industri modern adalah Porter's Five Forces Model. Model ini menggambarkan lima kekuatan yang menentukan tingkat persaingan industri, yaitu: intensitas kompetisi, ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, daya tawar pembeli, dan daya tawar pemasok. Dengan memahami kelima faktor ini, perusahaan dapat merancang strategi kompetitif yang tepat untuk mempertahankan posisinya di pasar.

Meskipun paradigma SCP dan model Porter banyak digunakan, keduanya memiliki keterbatasan. Kritik utama terhadap SCP adalah sifatnya yang statis dan terlalu bergantung pada teori neoklasik. Begitu juga dengan model Porter yang dianggap kurang memperhatikan dinamika inovasi dan perubahan teknologi yang cepat. Karena itu, penelitian ekonomi industri modern lebih menekankan aspek strategis dan kelembagaan dalam menjelaskan perilaku perusahaan dan pasar.

Secara keseluruhan, ekonomi industri berperan penting dalam menciptakan struktur pasar yang efisien dan kompetitif, mendorong inovasi, serta mendukung kebijakan publik yang adil bagi masyarakat. Pemahaman mendalam terhadap bidang ini memungkinkan perusahaan mengambil keputusan bisnis yang strategis dan berkelanjutan, sekaligus membantu pemerintah

dalam merancang regulasi yang dapat menyeimbangkan kepentingan pelaku pasar dan konsumen.